

---

# Aplikasi Penerapan Metode Partitioning Around Medoids (Pam) Dalam Segmentasi Destinasi Wisata Untuk Mendukung Pengembangan Berkelanjutan

<sup>1</sup>Fitria, <sup>2</sup>Tri Melda Yama

<sup>12</sup> Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung  
email: [fitria@darmajaya.ac.id](mailto:fitria@darmajaya.ac.id) , [trimeldayama@darmajaya.ac.id](mailto:trimeldayama@darmajaya.ac.id)

## Abstract

*Sustainable tourism is an important aspect of tourism destination development that considers the balance between economic, social, and environmental benefits. This research applies the Partitioning Around Method (PAM) as a clustering technique to group tourists based on their characteristics and preferences. With a case study in Cuku Nyinyi Mangrove forest tourism, this research aims to identify visitor segments, analyze the potential of local resources, and design more effective destination development strategies. The research methodology involved data collection through visitor surveys, interviews with tourism managers, as well as direct observation of local facilities and resources. The data obtained was analyzed using the PAM method to generate different groups of tourists based on the number of visits and activities performed. The results show that the PAM method is able to provide a clear segmentation of tourists, so that managers can optimize services and promotional strategies according to market needs.*

**Keywords :** *Sustainable Tourism, Partitioning Around Method (PAM), Clustering, Tourism Destinations, Cuku Nyinyi.*

## Abstrak

Pariwisata berkelanjutan menjadi aspek penting dalam pengembangan destinasi wisata yang mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini menerapkan metode Partitioning Around Method (PAM) sebagai teknik clustering untuk mengelompokkan wisatawan berdasarkan karakteristik dan preferensi mereka. Dengan studi kasus di wisata hutan Mangrove Cuku Nyinyi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi segmen pengunjung, menganalisis potensi sumber daya lokal, dan merancang strategi pengembangan destinasi yang lebih efektif. Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan data melalui survei pengunjung, wawancara dengan pengelola wisata, serta observasi langsung terhadap fasilitas dan sumber daya lokal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode PAM untuk menghasilkan kelompok wisatawan yang berbeda berdasarkan jumlah kunjungan dan aktivitas yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PAM mampu memberikan segmentasi wisatawan yang jelas, sehingga pengelola dapat mengoptimalkan layanan dan strategi promosi sesuai dengan kebutuhan pasar.

**Keywords :** *Pariwisata Berkelanjutan, Partitioning Around Method (PAM), Clustering, Destinasi Wisata, Cuku Nyinyi.*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan destinasi wisata berkelanjutan memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan pengunjung, potensi sumber daya lokal, serta dampak sosial dan lingkungan. Metode Partitioning Around Method (PAM) digunakan untuk mengelompokkan data yang relevan agar pengelola dapat merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan. *Partitioning Around Method (PAM)* merupakan suatu metode pengelompokan data dalam analisis statistik yang bertujuan untuk berpartisipasi sekumpulan data menjadi beberapa kelompok atau *cluster*. Metode ini bentuk dari k-medoids clustering, dimana setiap cluster direpresentasikan oleh sebuah objek data yang disebut medoid (representatif dari kluster). Dalam

---

pengembangan destinasi wisata sangat relevan karena mampu membentuk pemetaan karakteristik wisata, mengidentifikasi segmen pengunjung, menganalisis potensi sumber daya lokal, serta mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan berdasarkan hasil pengelompokan.

Dalam pengembangan destinasi wisata, metode PAM yang digunakan sangat relevan untuk membantu membentuk pemetaan karakteristik wisatawan untuk memberikan informasi tentang segmen wisatawan yang ada pada Cuku Nyinyi. Dapat mengidentifikasi segmen pengunjung untuk preferensi pengelola dalam merancang layanan dan produk yang sesuai dengan keinginan pasar, menganalisis potensi sumber daya lokal untuk pengembangan destinasi wisata berkelanjutan dan mengoptimalkan strategi pengembangan destinasi wisata untuk mengelompokkan hasil dan mendukung kelestarian lingkungan.

## 2. KERANGKA TEORI

Pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan menjadi semakin penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Cuku Nyinyi sebagai salah satu destinasi wisata yang potensial, perlu strategi yang tepat untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Partitioning Around Method (PAM), yang merupakan teknik clustering untuk mengelompokkan data.

Partitioning Around Medoids (PAM) adalah metode clustering yang sangat bermanfaat dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, karena memungkinkan pengelola destinasi untuk memahami preferensi dan karakteristik wisatawan dengan lebih baik. Di destinasi seperti Cuku Nyinyi, PAM membantu mengelompokkan wisatawan berdasarkan data demografis dan perilaku mereka, seperti usia, durasi kunjungan, dan minat terhadap berbagai aktivitas. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang segmen wisatawan, pengelola dapat merancang strategi yang lebih sesuai, termasuk menciptakan paket wisata dan menyediakan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelompok. PAM adalah algoritma clustering yang berfungsi untuk membagi sekumpulan data menjadi beberapa kelompok berdasarkan kesamaan karakteristik. Metode ini mengidentifikasi centroid (titik tengah) dari setiap cluster dan mengelompokkan data terdekat ke centroid tersebut. PAM sering digunakan dalam analisis data untuk segmentasi dan pengelompokan yang lebih efektif. Metode ini merupakan varian dari k-medoids dan mirip dengan k-means, tetapi tetap menggunakan medoid sebagai pusat kelompok. Medoid merupakan titik data yang sebenarnya dan paling representatif dalam mengelompokkan. Berbeda dengan centroid yang merupakan rata-rata dari semua titik dalam kelompok.

Metode PAM sering digunakan sebagai alat perhitungan untuk mendukung proses pengambilan keputusan pengelompokan data. Metode PAM memilih titik pusat (medoid) untuk setiap kelompok data yang akan dibentuk. Langkah pertama dalam PAM adalah memilih medoid secara acak, kemudian setiap data akan dikelompokkan ke medoid terdekat untuk membentuk kelompok awal. Setelah kelompok awal dibentuk, maka PAM akan terus mengoptimalkan kelompok dengan cara mengganti medoidnya secara berulang sampai menemukan pembagian kelompok yang paling baik, yaitu yang memiliki jarak terpendek antara data yang dikelompokkan dengan medoidnya. Jadi total jarak dihitung dengan menjumlahkan jarak antara setiap titik data dalam kelompok medoid terdekat.

Rumus perhitungan Medoids secara acak :

$$d(a, b) = \sqrt{(a_x - b_x)^2 + (a_y - b_y)^2}$$

Keterangan :

- $a_x, b_x$  adalah jumlah pengunjung
- $a_y$  dan  $b_y$  adalah activity\_ID
- jumlah pengunjung – activity ID

contoh pengelompokan data wisatawan menggunakan dua fitur yaitu durasi pengunjung dan aktivitas yang diminati (skor minat skala 1-10).

Example :

Cluster wisatawan berdasarkan aktivitas pengunjung.

Ada 6 wisatawan yang berkunjung ke wisata hutan mangrove, dan mereka akan dikelompokkan menjadi dua cluster, berikut tabel jumlah data pengunjung

*Tabel 1. Jumlah data pengunjung*

wisata	Jumlah pengunjung	Activity ID
A	50	1
B	60	2
C	70	3
D	80	4
E	90	5
F	100	6

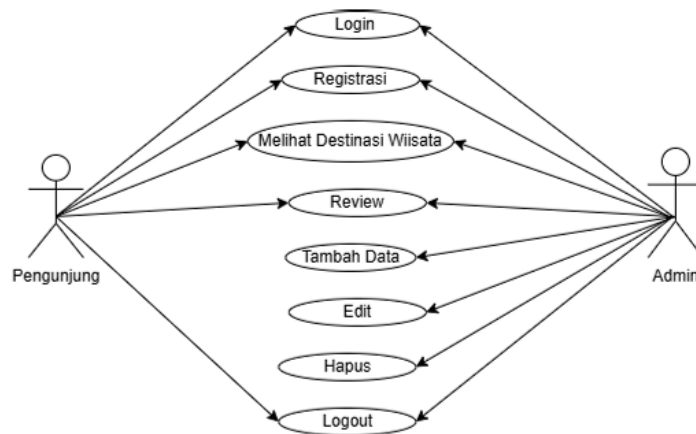
*Tabel 2. Data berdasarkan Medoids*

Data	Jumlah Pegunjung	Activity ID	Medoid	Cluster
A	50	1	0	1
B	60	2	10,04987562	
C	70	3	20,09975124	
D	80	4	30,14962686	2
E	90	5	40,19950248	
F	100	1	50	

- Cluster 1 : wisatawan A, B dan C
- Cluster 2 : wisatawan D,E dan F

### 3. METODOLOGI

Dalam perancangan website pengembangan destinasi wisata berkelanjutan, telah dirancang Use Case diagram yang menjelaskan fungsi dari masing-masing peran. Perancangan Use Case dapat dilihat pada gambar berikut:



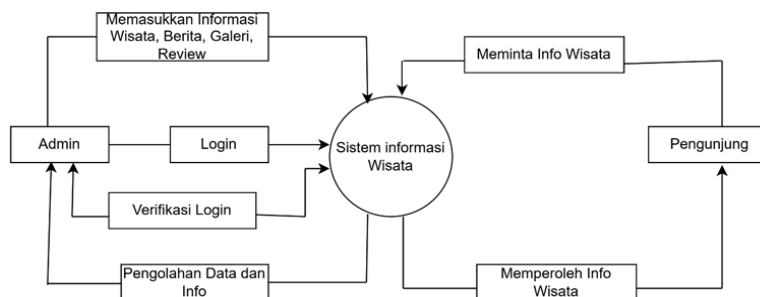
Gambar 1. Use case diagram

### 3.1 Diagram Activity

Activity diagram merupakan suatu proses rencana mengenai 98ating98 pekerjaan dalam sistem yang digunakan. Activity diagram juga berperan untuk mengelompokkan komponen dengan detail dan membantu memahami proses keseluruhan. Komponen diagram aktivitas memiliki bentuk khusus dan dihubungkan satu sama lain melalui panah. Berikut adalah contoh aktivitas dari website yang digunakan untuk pengelolaan pengembangan wisata hutan Mangrove.

a. Activity diagram Input Data Wisata

Diagram aktivitas login menjelaskan proses bagaimana cara pengguna memvalidasi akun yang telah dibuat.



Gambar 2. Activity Diagram

### 3.2 Penerapan Metode PAM (Partitioning Around Method)

Adapun tahapan langkah dalam menentukan algoritma PAM adalah sebagai berikut :

- a. Proses Ambil Data
- b. Membersihkan Data
- c. Fitur Cluster
- d. Membuat dan membesarkan Cluster
- e. Menentukan Cluster
- f. Proses Ulang Data
- g. Melakukan Pengulangan Sampai Data Optimal.

Jika hasil clustering belum optimal, maka dilakukan perulangan dengan mengubah jumlah cluster, memilih fitur yang lebih relevan, dan menjalankan Kembali algoritma PAM sampai hasil clustering stabil dan sesuai dengan kebutuhan. Rumus perhitungan Medoids secara acak :

$$d(a, b) = \sqrt{(a_x - b_x)^2 + (a_y - b_y)^2}$$

$$\text{jarak} = \sqrt{(\text{usia\_pengunjung\_medoids}_i - \text{usia\_pengunjung\_asal}_i)^2 + (\text{activity\_id}_i - \text{activity\_id}_i)^2}$$

Keterangan :

- $a_x$ , adalah usia pengunjung medoids
- $b_x$  adalah usia pengunjung asal
- $a_y$  adalah activity\_ID medoids
- $b_y$  adalah activity\_ID asal

- usia pengunjung +activity ID

Tabel 3. Usia pengunjung

Wisata	Usia Pengunjung	Activity ID
A	25	1
B	20	1
C	30	3
D	21	2
E	50	3
F	60	1

Selanjutnya tentukan medoids nya

- Medoids 1 (A)

- Medoids 2 (F)

Jarak medoid 1(A) dan medoid 2(F)

Data A:

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(25 - 25)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{0 + 0} = 0$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(25 - 60)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{35^2 + 0} = \sqrt{1225+0} = \sqrt{1225} = 35$

Data B :

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(20 - 25)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{(5^2 - 0)^2} = \sqrt{25 + 0} = \sqrt{25} = 5$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(20 - 60)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{(40^2 - 0)^2} = \sqrt{1600 + 0} = 40$

Data C :

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(30 - 25)^2 + (3-1)^2} = \sqrt{5^2 + 2^2} = \sqrt{25 + 4} = \sqrt{29} = 5,38$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(30 - 60)^2 + (3-1)^2} = \sqrt{30^2 + 2^2} = \sqrt{900 + 4} = 30,07$

Data D

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(21 - 25)^2 + (2-1)^2} = \sqrt{4^2 + 1^2} = \sqrt{16 + 1} = \sqrt{17} = 4,12$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(21 - 60)^2 + (2-1)^2} = \sqrt{39^2 + 1^2} = \sqrt{1521 + 1} = \sqrt{1522} = 39,01$

Data E

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(50 - 25)^2 + (3-1)^2} = \sqrt{25^2 + 2^2} = \sqrt{625 + 4} = \sqrt{629} = 25,07$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(50 - 60)^2 + (3-1)^2} = \sqrt{10^2 + 2^2} = \sqrt{100 + 4} = \sqrt{104} = 10,19$

Data F

- Ke Medoid 1 (A) :  $\sqrt{(60 - 25)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{35^2 + 0} = \sqrt{1225} = 35$
- Ke Medoid 2 (F) :  $\sqrt{(60 - 60)^2 + (1-1)^2} = \sqrt{0 + 0} = 0$

Berikut tabel hasil medoids:

Tabel 4. Hasil Medoids

Data	Ke Medoid ( A)	Ke Medoid 2 (F)	Cluster
A	0.0	35	Cluster 1
B	5	40	Cluster 1
C	5.38	30.07	Cluster 2
D	4.12	39.01	Cluster 1
E	25.07	10.19	Cluster 2
F	35	0.0	Cluster 2

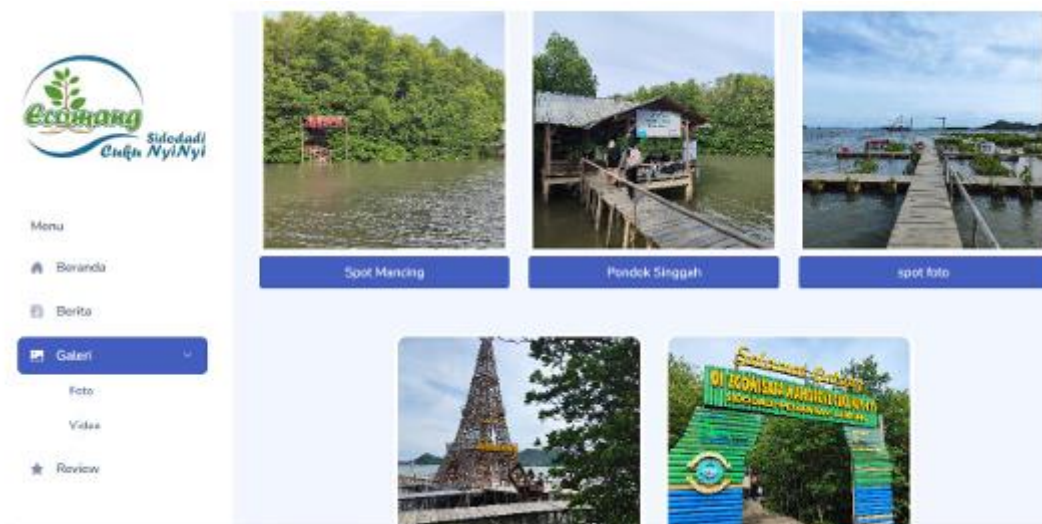
Hasil cluster :

- cluster 1 : A, B, D
- cluster 2 : C, E, F

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Halaman Galeri User

Pada halaman galeri user ini menampilkan koleksi gambar dan video yang diunggah oleh pengguna untuk menarik ketertarikan wisatawan ketika mereka mengakses sebuah website tersebut.



Gambar 3. Galeri user

##### 4.2 Hasil Pengujian Interface

Hasil pengujian interface yang dilakukan untuk mengetahui apakah website tersebut telah dibangun dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berikut Tabel Interface dari hasil pengujian

Tabel 5. Hasil interface

Skenario Pengujian	Hasil Pengujian dan Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
Membuka Halaman Masuk	<p>Hasil Pengujian :</p>  <p>Deskripsi : Berhasil menampilkan Login yang sesuai dengan yang di harapkan.</p>	Sesuai dengan yang diharapkan
Melakukan Login Admin dan Ke Halaman Dashboard Admin	<p>Hasil pengujian :</p>  <p>Deskripsi : Berhasil Login dan beralih ke halaman dashboard admin seperti yang diharapkan</p>	Sesuai dengan yang diharapkan
Menampilkan halaman profil User	<p>Hasil pengujian :</p>	Sesuai dengan yang diharapkan

	 <p>Deskripsi : berhasil menampilkan halaman menu user</p>	
Menampilkan halaman galeri	<p>Hasil pengujian :</p>  <p>Deskripsi : berhasil menampilkan halaman galeri pada menu user dan berhasil melakukan penginputan data yaitu foto dan video.</p>	Sesuai dengan yang diharapkan
Menampilkan halaman berita	<p>Hasil pengujian :</p>  <p>Deskripsi : berhasil menampilkan halaman berita pada menu user dan berhasil input data.</p>	Sesuai dengan yang diharapkan
Menampilkan cluster PAM	<p>Hasil pengujian :</p>  <p>Deskripsi : berhasil menampilkan hasil cluster yang dikelompokkan dalam algoritma PAM</p>	Sesuai dengan yang diharapkan

#### 4.3 Penghitungan Metode PAM (Partitioning Around Method)

Dalam perhitungan metode PAM dalam sistem yang dibuat, selanjutnya kita akan melakukan pengelompokkan Cluster dengan metode PAM yang ada dalam sistem perhitungan manual dan otomatis didalam sistem. Setelah itu menentukan nilai jumlah pengunjung serta activity\_id yang telah ditentukan sebagai berikut:

*Tabel 6. Data pengunjung*

No	Nama Pengunjung	Usia pengunjung	Activity ID
1	Malika hastuti	26	3
2	Gaiman Hutasoit	38	1
3	Wirda wijayanti	43	1
4	Shania sihombing	41	3
5	Pranata Haryanti	15	1
6	Ibrahim Fujiati	24	1
7	Yuliana permata	59	3

Selanjutnya tentukan medoid

- Medoid 1 (1)
- Medoid 2 (7)

Jarak medoid 1 (1) dan medoid 2 (7) adalah :

Data 1 :

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(26 - 26)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{(0 - 0)^2} = 0$
- Ke Medoid 2(10) :  $\sqrt{(26 - 59)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{33^2 + 0^2} = \sqrt{1089} = 33$

Data 2 :

- Ke Medoid 1 (1) :  $\sqrt{(38 - 26)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{12^2 + 2^2} = \sqrt{144 + 4} = \sqrt{148} = 12.16$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(38 - 59)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{21^2 + 2^2} = \sqrt{441 + 4} = \sqrt{445} = 21.09$

Data 3 :

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(43 - 26)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{17^2 + (-2)^2} = \sqrt{289 + 4} = \sqrt{293} = 17.11$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(43 - 59)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{16^2 + (-2)^2} = \sqrt{256 + 4} = \sqrt{260} = 16.12$

Data 4 :

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(41 - 26)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{15^2 + 0^2} = \sqrt{225} = 15$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(41 - 59)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{18^2 + 0^2} = \sqrt{324} = 18$

Data 5:

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(15 - 26)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{11^2 + (-2)^2} = \sqrt{121 + 4} = \sqrt{125} = 11.18$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(15 - 59)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{(-44)^2 + (-2)^2} = \sqrt{1936 + 4} = \sqrt{1940} = 44.04$

Data 6 :

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(24 - 26)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{2^2 + (-2)^2} = \sqrt{4 + 4} = \sqrt{8} = 4$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(24 - 59)^2} + (1-3)^2 = \sqrt{(-35)^2 + (-2)^2} = \sqrt{1225 + 4} = \sqrt{1229} = 35.05$

Data 7 :

- Ke Medoid 1(1) :  $\sqrt{(59 - 26)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{33^2 + 0^2} = \sqrt{1089} = 33$
- Ke Medoid 2(7) :  $\sqrt{(59 - 59)^2} + (3-3)^2 = \sqrt{0^2 + 0^2} = 0$

Kemudian data dikelompokkan, pengelompokkan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Medoids

Data	Ke Medoid 1 (1)	Ke Medoid 2 (10)	Cluster
1	0.0	33	1
2	12.16	21.09	2
3	17.11	16.12	2
4	15	18	2
5	11.18	44.04	1
6	4	33.05	1
7	33	0.0	2

Hasil Cluster adalah :

- Cluster 1 : 1, 5, 6
- Cluster 2 : 2, 3, 4, 7

---

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

Aplikasi Website pada Penerapan Metode Partitioning Around Medoids (Pam) Dalam Segmentasi Destinasi Wisata Untuk Mendukung Pengembangan Berkelanjutan ini dibangun sebagai media promosi ecowisata hutan Mangrove di Cuku Nyinyi untuk menarik peminat wisatawan berkunjung. dan pada Perhitungan PAM yang digunakan dapat membantu desa dalam pengkategorian yang sudah di cluster untuk dapat dijadikan laporan kunjungan wisata mangrove di desa cuku nyinyi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Z., & Sulyono, S. (2024). Sistem akademik pada SMKN 1 Way Bungur berbasis web mobile. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7774-7780.
- Agustin, R. R. (2022). Geo-Location Clustering Untuk Menentukan Tempat Tujuan Wisata Dengan Menggunakan Algoritma PAM (Partitioning Around Medoids): Risna Agustin, Asep Id Hadiana, Fajri Rahmat Umbara. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*, 4(2), 1-9.
- Andriana, D., Irawan, E., & Sormin, R. K. (2022). Implementasi algoritma k medoids pada pengelompokan keragaman kelompok tani. *FATIMAH: Penerapan Teknologi dan Sistem Komputer*, 1(1), 1-10.
- Asy'ari, R., & Putra, R. R. (2023). Bibliometric: Pemberdayaan masyarakat dalam pariwisata berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 19-30.
- Aziz, R. A., Lestari, S., Fitria, F., & Arianto, F. (2024). Imputation missing value to overcome sparsity problems. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 22(4), 949-955.
- Etty Indriani, E., Agus Utomo, A., & Irwan Christanto Edy, I. (2020). Model strategi penguatan daya saing industri kreatif pariwisata bernilai kearifan lokal. Deepublish.
- Fasa, A. W. H., Berliandaldo, M., & Prasetio, A. (2022). Strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan analisis PESTEL. *Kajian*, 27(1), 71-88.
- Hardiyanti, F., Tambunan, H. S., & Saragih, I. S. (2019). Penerapan Metode K Medoids Clustering Pada Penanganan Kasus Diare Di Indonesia. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 3(1), 2598-4645.
- Herwanto, R., Nisar, N., Fauzi, C., Amnah, A., Singagerda, FIS, & Sabita, H. (Desember 2022). Mobile Blockchain dalam Rantai Pasokan Digital. Dalam Prosiding Konferensi Internasional tentang Teknologi Informasi dan Bisnis (hlm. 22-30).
- IR, G. P., Aziz, A., & TS, M. P. (2022). Implementasi Euclidean Dan Chebyshev Distance Pada K-Medoids Clustering. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 710-715.
- Ira, WS, & Muhamad, M. (2020). Partisipasi masyarakat pada penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan (studi kasus desa wisata pujon kidul, kabupaten malang). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3 (2), 124-135.
- Nisar, N., & Kusumajaya, H. (2022). Pemanfaatan K Means Clustering dalam Pengelompokan Judul Skripsi. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 14 (1), 19-26.
- Purwati, N., Pedliyansah, Y., Kurniawan, H., Karnila, S., & Herwanto, R. (2023). Komparasi Metode Apriori dan FP-Growth Data Mining Untuk Mengetahui Pola Penjualan. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 8 (2), 155-161.
- Rahmah, E. (2022). Penerapan Algoritma K-Medoids Clustering untuk menentukan Strategi Promosi Pada Data Mahasiswa (Studi Kasus: STIKES PERINTIS PADANG). Penerapan Algoritma K-Medoids Clustering untuk menentukan Strategi Promosi Pada Data Mahasiswa (Studi Kasus: STIKES PERINTIS PADANG), 5(03), 556-564.

- 
- Riyanto, B. (2019). Penerapan Algoritma K-Medoids Clustering Untuk Pengelompokan Penyebaran Diare Di Kota Medan (Studi Kasus: Kantor Dinas Kesehatan Kota Medan). *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, 3(1), 562-568.
- Sabita, H., Fitria, F., & Herwanto, R. (2021). Analisa Dan Prediksi Iklan Lowongan Kerja Palsu Dengan Metode Natural Language Programing Dan Machine Learning. *Jurnal Informatika*, 21(1), 14-22.
- Saputro, D. R. S. (2022). Algoritme Partitioning Around Medoid (Pam) Dengan Calinski-Harabasz Index Untuk Clustering Data Outlier. *UNEJ e Proceeding*, 22-29.
- Sihombing, R. E., Rachmatin, D., & Dahlan, J. A. (2019). Program Aplikasi Bahasa R Untuk Pengelompokan Objek Menggunakan Metode K-Medoids Clustering. *Jurnal EurekaMatika*, 7(1), 58-79.
- Siregar, Y. I. H. (2024). Analisis Algoritma K-Medoids untuk Pengelompokan Hasil Panen Sawit Berdasarkan Berat dan Kualitas (Studi Kasus CV. RAM Bintang Motor).
- Sobah, R., Fauzi, C., Arfida, S., Mutiara, S., & Nurlaila, S. (2022, Desember). Algoritma Klasifikasi Naïve Bayes untuk Memprediksi Ketidakhadiran dalam Pemilu di Provinsi Lampung. Dalam *Prosiding Konferensi Internasional tentang Teknologi Informasi dan Bisnis* (hlm. 1-9).
- Zayuka, H., Nasution, S. M., & Purwanto, Y. (2017). Perancangan Dan Analisis Clustering Data Menggunakan K-medoids Untuk Berita Berbahasa Inggris. *eProceedings of Engineering*, 4(2).